

**DOKTRIN ALIRAN SALAFIYAH DAN PEMUNCULAN KONFLIK  
SOSIAL**

(Studi Kasus Terhadap Pemahaman Santri Pondok Pesantren Ihya As Sunnah Di  
Degolan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta)



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun Oleh :

**SITI ROFIQOH**  
**NIM. 02541103**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## ABSTRAK

Aliran Salafiyah merupakan salah satu dari sekian banyak kelompok Islam lain yang memiliki perilaku berbeda dan kadang terkesan radikal disatu sisi yang merupakan ciri khas konsistenitas dalam menjalankan apa yang telah diyakini. Aliran Salafiyah adalah sebuah faham yang memahami Al Quran dan sunnah dengan pemahaman Salafus Shalih. Dasar yang diambil adalah sebuah hadist Rasulullah saw yang menyatakan bahwa pada suatu saat kaum muslimin akan terpecah pada 72 golongan semua masuk neraka kecuali satu yaitu Al Jamaah, sedangkan Al Jamaah adalah yang mencontoh Rasulullah pada saat itu dan sahabat.

Penulis tertarik meneliti Aliran Salafiyah karena terkait dengan isu teroris dan peledakan bom di Indonesia ini, yang mendapat tuduhan adalah golongan Salafi (pengikut Salafiyah). Dimana pelaku teroris dan peledakan bom tersebut memiliki kesamaan ciri baik dalam berpakaian maupun cara berfikir. Lebih-lebih lagi pelaku tersebut mengaku-ngaku golongan Salafi.

Oleh sebab itulah penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang doktrin Aliran Salafiyah dan pemunculan konflik sosial yang ditimbulkan dengan menggunakan metode observasi dan analisis data.

Hasil yang diperoleh penelitian ini adalah bahwa sebenarnya tidak ada sama sekali ajaran Salafiyah yang menunjukkan tindakan yang mengarah pada teroris. Yang didapatkan penulis adalah bahwa perbedaan persepsi tentang bid'ahlah yang menyebabkan konflik sosial dengan masyarakat umum. Masyarakat Salafi menganggap bahwa setiap bid'ah adalah sesat yang bertempat di neraka sehingga perbuatan bid'ah harus di jauhi bahkan diperangi. Apabila masyarakat Salafi menemui perbuatan yang dianggap bid'ah, bisa dipastikan masyarakat Salafi tersebut tidak segan-segan memperingatkan (mentahdzir) dengan sikap tegas agar perbuatan bid'ah tersebut di jauhi. Sedangkan masyarakat umum non Salafi menganggap bahwa tidak semua bid'ah adalah sesat. Terdapat bid'ah sesat, juga terdapat bid'ah yang baik. Bid'ah sesat harus di jauhi sedangkan bid'ah yang baik boleh dilakukan. Oleh karena itulah masyarakat Salafi dan masyarakat non Salafi tidak mudah hidup berdampingan.



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1489/2006

Skripsi dengan judul : *Doktrin Aliran Salafiyah dan Pemunculan Konflik Sosial (Studi Kasus terhadap Pemahaman Santri Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah di Degolan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta)*

Diajukan oleh :

1. Nama : Siti Rofiqoh
2. NIM : 02541103
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : SA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Rabu, tanggal : 6 Desember 2006 dengan nilai : 75,03 / B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sudin, M. Hum  
NIP. 150239744

Sekretaris Sidang

M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag.  
NIP. 150289206

Pembimbing/merangkap Penguji

Muhammad Amin Lc, MA  
NIP. 150253468

Pembantu Pembimbing

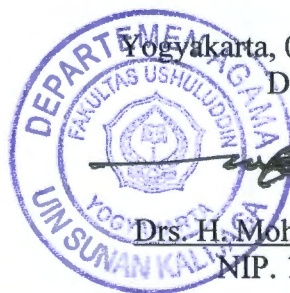
Munawar Ahmad, SS, M.Si  
NIP. 150321646

Penguji I

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag  
NIP. 150275041

Penguji II

Ustadi Hamzah, M.Ag  
NIP. 150298987



Yogyakarta, 06 Desember 2006  
DEKAN

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum  
NIP. 150088748

## Motto

*“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benarnya taqwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”. ( Ali “Imran ayat 102 )<sup>1</sup>*

*“Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu, dan darinya Allah telah menciptakan istrinya, dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”. ( An Nisa’ ayat 1 )<sup>2</sup>*

*“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”. ( Al Ahzab ayat 70-71 )<sup>3</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro Press, 2003), hlm 50.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm 61.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm 341.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang senantiasa mengasihi dan menyayangiku sejak kecil sampai saat ini.

Teruntuk suamiku tercinta yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Kepada buah hati kecilku yang berumur 10 bulan semoga menjadi anak sholeh yang senantiasa mendoakan kedua orang tuanya dan memberi bobot bumi dengan kalimat *Laa Ilaaha Illallah*. Amiin.

## Kata pengantar

Segala puji bagi Allah, yang kami memuji-Nya dan memohon pertolongan serta hidayah kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari amal-amal buruk kami. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah maka tidak ada yang bisa menyesatkan dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah maka tidak ada yang bisa memberi petunjuk untuknya.

Saya bersaksi tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Semoga Allah melimpahkan karunia dan keselamatan kepada beliau, keluarga, dan para sahabat beliau.

Syukur alhamdulillah penulisan skripsi dengan judul *Doktrin Aliran Salafiyah dan Pemunculan Konflik Teologis (Studi Kasus Terhadap Pemahaman Santri Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah Sleman Yogyakarta)* ini dapat diselesaikan berkat bimbingan Allah swt dan atas bantuan semua pihak yang terkait. Oleh karena itu tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Amin Abdullah, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Moh Fahmi, M Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Moh Damami M. Ag, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. M. Amin Lc. MA dan Munawar Ahmad SS M.Si, selaku Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan saran demi tersusunnya skripsi ini.

5. M Syarif, selaku staf kantor Pesantren Ihya' As Sunnah Sleman Yogyakarta
6. Kedua orang tua yang senantiasa membimbing baik moril maupun materiil.
7. Teman-teman semua yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kami sadar bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga saran yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan.

Yogyakarta, 22 Nopember 2006

Penulis

Siti Rofiqoh  
NIM : 02541103

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PESANTREN</b>	
A. Keadaan Geografis Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah .....	23
B. Keadaan Sosial Budaya Santri Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah	24
<b>BAB III SEJARAH DAN PERKEMBANGAN ALIRAN SALAFIYAH DI PESANTREN IHYA' AS SUNNAH</b>	
A. Sejarah Aliran Salafiyah .....	27
B. Profil Tokoh Penyebar Dakwah Salafiyah Pesantren Ihya' As Sunnah	47
C. Berdirinya Pesantren Ihya' As Sunnah .....	50
<b>BAB IV DOKTRIN ALIRAN SALAFIYAH DAN POTENSI PEMUNCULAN KONFLIK SOSIAL</b>	
A. Definisi Salaf, Salafiyah dan Salafi .....	53
B. Doktrin-doktrin Aliran Salafiyah .....	60
C. Potensi Pemunculan Konflik sosial .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN –LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang harus dipahami secara benar dan tepat. Memahami Islam melalui jalur yang salah dapat merugikan dunia dan akherat. Secara sosiologis juga dapat menghancurkan tatanan masyarakat yang semestinya bisa dihadirkan melalui partisipasi beragama yang baik dan benar. Sikap ekstrim dalam beragama adalah salah satu contoh konkrit yang bisa memporak-poranda citra keislaman yang mestinya dapat merebut hati dan dambaan umat. Agama yang seharusnya bisa membuat tenang dan tenteram berubah menjadi momok yang ditakuti umatnya sendiri.<sup>1</sup>

Ketika umat Islam ditanya tentang sumber hukum agama Islam, pasti jawabannya sama yaitu Al Qur'an dan Hadist. Meskipun dengan sumber hukum yang sama, tetapi terdapat perbedaan pendapat bahkan bisa menimbulkan masalah masalah sosial.

Munculnya aliran dalam Islam terjadi setelah Rasulullah saw wafat. Pada mulanya timbul persoalan siapakah yang berhak memegang khilafah (pimpinan kaum muslimin) sesudah Rasulullah saw wafat ?. Dengan berlalunya masa, munculah apa yang disebut "*Peristiwa Ali ra kontra Utsman ra*" yang telah

---

<sup>1</sup> Syaikh Muhammad bin Rabi', *Berkenalan Dengan Salaf* (Diterjemahkan oleh Abu Usamah Ibnu Rawiyah An Nawawi), (Tegal:Maktabah Salafy Press, 2003), hlm v.

banyak menimbulkan persengketaan dan perdebatan di kalangan kaum muslimin untuk diketahui siapa yang benar dan siapa yang salah.<sup>2</sup>

Pertama yang diperselisihkan adalah soal “*Imamah*” (pimpinan kaum muslimin) dan syarat-syaratnya, serta siapa yang berhak memegangnya. Golongan Syiah (pengikut Ali ra) memonopolikan *Imamah* tersebut kepada Ali ra dan keturunan-keturunannya sedang golongan Khawarij dan Mu’tazilah menganggap bahwa orang yang berhak memangku jabatan *Imamah* ialah orang yang terbaik dan yang paling cakap meskipun budak belian atau bukan orang arab (Quraisy). Dalam pada itu, menurut mayoritas kaum muslimin yang pendapatnya moderat, yang berhak memangku jabatan tersebut ialah orang yang paling cakap dari golongan Quraisy, karena Rasul sendiri mengatakan : “*Imam-imam terdiri dari orang Quraisy*” (bukan imam dalam sholat).<sup>3</sup>

Setelah terjadi pembunuhan atas Utsman ra (th 655 M) timbul perselisihan yang lain yaitu sekitar persoalan dosa besar (apa hakekatnya dan bagaimana hukum orang yang mengerjakannya). Apa yang dimaksudkan dengan dosa besar mula-mula ialah pembunuhan tersebut. Kelanjutannya ialah perselisihan tentang Iman, apa pengertian dan bagaimana batasannya serta pertaliannya dengan perbuatan lahir. Perselisihan ini telah menimbulkan golongan-golongan Khawarij, Murji’ah dan kemudian lagi golongan Mu’tazilah.<sup>4</sup>

Dengan demikian, maka perselisihan dalam dosa besar (pembunuhan) sudah bercorak agama yang sebelumnya masih bercorak politik dan kemudian menjadi pembicaraan yang penting dalam *theology Islam* sebagaimana halnya

---

<sup>2</sup> Hanafi, *Pengantar Theology Islam*, (Jakarta : AL Husna Zikra, 1995), hlm 19.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm 19.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm 20.

dengan soal *khilafah dan imamah*, sedang soal-soal ini sebenarnya lebih tepat kalau dimasukkan dalam ilmu Fiqih karena berkaitan dengan hukum amalan lahir bukan dalam bidang kepercayaan.<sup>5</sup>

Salafiyah merupakan salah satu aliran Islam di antara aliran yang lainnya yang sedang berkembang di Indonesia, dan mempunyai komunitas khusus (*special group*). Ciri fisik dari orang salafi laki-laki adalah menata kumis, memanjangkan jenggot, memakai celana panjang tidak *isbal*<sup>6</sup>, sering memakai busana timur tengah. Bagi wanita memakai jilbab besar serta memakai cadar dan ada juga yang tanpa bercadar tetapi hanya sedikit. Ciri fisik tersebut akan terasa asing bagi masyarakat Indonesia pada umumnya yang belum pernah melihat sebelumnya. Sedangkan ciri khas salafi yaitu menjalankan *syariah Islam* dengan hanya berdasarkan Al Quran dan Sunnah Nabi secara murni dan saklek (tekstual) penafsiran apa adanya serta tidak menerima doktrin yang berbau barat .

Salah satu penyebar dakwah Salafiyah di Indonesia adalah Ustadz Ja'far Umar Thalib dari perguruan Darul Hadist di Dammaj (Yaman) murid dari Syekh Abu Abdirrahman Muqbil bin Hadi al Wadi'iy. Beliau (Ustadz Ja'far Umar Thalib) adalah perintis berdirinya Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah Sleman Yogyakarta.

Di samping hal itu ada sebuah artikel yang ditulis oleh Al Ustadz Qomar ZA yang memuat bahwa Ustadz Ja'far Umar Thalib telah meninggalkan *manhaj Ahlus Sunnah* (golongan salafiyah). Sehingga perlu diketahui lebih jauh

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm 19.

<sup>6</sup> *Isbal* artinya mengenakan kain (celana ) sampai menutupi mata kaki.

bagaimana sesungguhnya aliran Salafiyah dan sejauh mana pemahaman dari doktrin aliran Salafiyah di lingkungan Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah.<sup>7</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman santri tentang doktrin aliran Salafiyah di Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah Yogyakarta ?
2. Apa saja potensi pemunculan konflik sosial dari doktrin aliran Salafiyah bagi santri pondok Pesantren Ihya' As Sunnah Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman santri tentang doktrin aliran Salafiyah di Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah
2. Untuk mengetahui potensi pemunculan konflik sosial dari doktrin aliran Salafiyah bagi santri pondok Pesantren Ihya' As Sunnah

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan kajian ilmiah untuk memperkaya khasanah keilmuan Sosiologi Agama.

---

<sup>7</sup> [www.salafy.co.id](http://www.salafy.co.id)

#### D. Tinjauan Pustaka

Penulis menemukan beberapa literatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik ini. Salah satu buku yang telah dikaji oleh penulis adalah buku yang berjudul *Pengantar Theology Islam* karangan A. Hanafi.<sup>8</sup> Buku tersebut mengulas tentang sejarah aliran Salafiyah, tokoh yang menghidupkan dan mempertahankan aliran Salafiyah, sistem pemikiran aliran Salafiyah, dan aqidah aliran Salafiyah. Aliran Wahabiyah merupakan kelanjutan dari aliran Salafiyah yang mengambil pokok-pokok aqidahnya dari Al Quran dan Al Hadist. Beliau memberikan kritik terhadap aliran Wahabiyah dengan alasan sebagai berikut :

1. aliran Wahabiyah tidak mengenal perasaan kaum muslimin, sebab kaum Wahabiyah menelanjangi kuburan nabi dari hiasan-hiasan yang dapat menimbulkan rasa puas pada waktu mengunjunginya.
2. aliran Wahabiyah melalaikan kemajuan mental dan pikiran di negeri mereka sendiri serta tidak berusaha mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan jaman.

Sementara buku lain adalah karangan Syaikh Muhammad bin Rabi' bin Hadi al Madkhali yang berjudul *Berkenalan Dengan Salaf*.<sup>9</sup> Buku ini membahas tentang makna Salafiyah, ulama golongan salafiyah, kitab-kitab karangan ulama Salafiyah, dan kelompok-kelompok *Hizbiyah* (istilah untuk penamaan kelompok yang menyelisihi sunnah). Ciri dari kelompok *hizbiyah* adalah menolak sebagian

---

<sup>8</sup> Hanafi, *Pengantar Theology Islam*, ( Jakarta : AL Husna Zikra, 1995).

<sup>9</sup> Syaikh Muhammad bin Rabi' bin Hadi, *Berkenalan Dengan Salaf*, (Jawa Tengah:Maktabah Salafy Press, 2003).

hadist-hadist shahih dan mentakwilkan ayat-ayat yang sudah jelas dengan menyangka bahwa semuanya bertentangan dengan akal. Kelompok tersebut disebut *ahlul hawa'* (karena dikuasai dengan hawa nafsu), *ahlul bida'* (karena mengikuti apa yang bukan dari agama), *ahlul syubhat* (karena menyamarkan perkara al haq dengan kebatilan).

Di samping itu buku karangan 'Abdullah bin 'Abdul Hamid yang berjudul *Jenggot Yes Isbal No*.<sup>10</sup> Buku ini membahas tentang ciri fisik dari Salafi (pengikut ajaran Salafiyah) yaitu memotong kumis dan memanjangkan jenggot serta tidak isbal dalam memakai celana. Dalam hal pokok-pokok Aqidah Salafiyah, penulis menemukan buku karangan asli dari tokoh penting pendiri aliran Salafiah yaitu Imam Ahmad bin Hambal yang berjudul *Ushul Sunnah*<sup>11</sup>. Buku ini terdapat 50 pedoman dalam beraqidah.

Kemudian buku karangan 'Abdullah bin 'Abdil Hamid al 'Atsari yang berjudul *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*.<sup>12</sup> Dalam buku ini membahas tentang penafsiran serta penjelasan sebuah hadist sahih Rasulullah saw tentang 73 golongan dalam Islam yang semuanya akan masuk neraka kecuali satu yaitu cirinya adalah *Maa anaa 'alaihi wa Ash haabi* (yang mengikuti sunnahku dan Sunnah sahabatku). Buku ini merupakan terjemahan dari kitab *Al Wajiz fii 'aqidatis Salafish Shaalih Ahlis Sunnah wal Jama'ah*.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> 'Abdullah bin Abdul Hamid, *Jenggot Yes Isbal No*, (Yogyakarta:Media Hidayah, 2004).

<sup>11</sup> Ahmad bin Hambal, *Ushulus Sunnah*, (Yogyakarta:Pustaka Pogung, 2003).

<sup>12</sup> Abdullah bin Abdil Hamid Al Atsari, *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, (Jakarta : Pustaka Imam Syafi'I, 2006).

<sup>13</sup> Abdullah bin Abdil Hamid Al Atsari, *Al Wajiz fii 'aqidatis Salafish Shaalih Ahlis Sunnah wal Jama'ah*, (Riyadh:Dar Ar Rayyah, 2004).

Selain itu buku karangan Syaikh Shaleh bin Fauzan al Fauzan yang berjudul *Terorisme Bukan Jihad*.<sup>14</sup> Buku ini membahas tentang keutamaan jihad, macam-macam jihad, hukum-hukum jihad, penjelasan bahwa tindakan pengeboman (teroris) bukan termasuk jihad, dan seputar tanya jawab tentang jihad. Sehingga bisa diketahui bahwa Islam (Salafi) tidak terdapat ajaran-ajaran yang berbau teroris. Apabila tetap ada tindakan kekerasan dari orang salafi, hal itu sebenarnya bukan dari ajaran Salafi akan tetapi perbuatan dari orang tersebut yang kurang memahami ajaran Salafiyah yang sesungguhnya.

Penulis menemukan skripsi yang menggunakan Salafi sebagai subyek penelitian yaitu skripsi yang ditulis oleh A Hafizh Martius yang berjudul *Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Islam Menurut Pandangan Jama'ah Salafy Ahl As Sunnah Wa Al Jama'ah*. Penulis skripsi tersebut berpendapat bahwa jama'ah Salafi ingin mengembalikan perempuan ke rumah seperti keadaan perempuan di timur tengah masa abad pertengahan dulu sebagaimana ditemukan dalam kitab-kitab fiqh klasik. Skripsi tersebut hanya membahas pandangan Salafi tentang kedudukan dan peran perempuan ditinjau dari segi fiqh saja sehingga dilihat dari kaca mata sosiologis dan pandangan-pandangan Salafi tentang hal lain belum penulis temukan.

Selain itu skripsi yang ditulis oleh Ahmad Badrul Huda yang berjudul *Jihad Menurut Laskar Jihad Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Skripsi tersebut membahas pemaknaan jihad berdasarkan pandangan laskar jihad Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Laskar jihad Ahlus Sunnah wal Jama'ah memaknai jihad mengikuti

---

<sup>14</sup> Syaikh Shaleh Fauzan Al Fauzan,, *Terorisme Bukan Jihad*, (Solo : Pustaka Ar Rayyan, 2005).

pandangan ulama Salafiyah seperti Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Ibnu Qayyim Al Jauziyah dan ulama Salafiyah yang lainnya. Skripsi ini hanya membahas pandangan Salafiyah tentang jihad saja sehingga pandangan yang lainnya belum dibahas.

Skripsi ini berbeda dengan literatur di atas, penulis lebih memfokuskan diri pada pandangan-pandangan Salafiyah yang menimbulkan potensi konflik, baik konflik intern maupun konflik ekstern.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Arti salaf secara bahasa adalah pendahulu bagi suatu generasi. Sedangkan secara istilah, Salafiyah adalah sikap atau pendirian para ulama Islam yang mengacu kepada sikap atau pendirian yang dimiliki para ulama generasi salaf itu. Sedangkan orang Islam yang ikut pemahaman ini dinamakan salafi. Demikian pula dakwah kepada pemahaman ini dinamakan dakwah salafiyah.<sup>15</sup> Da'wah Salafiyah adalah da'wah yang sesuai dengan apa yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan para sahabatnya berada di atasnya, mulai dari menyembah Allah dengan penuh keikhlasan dan beramal berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah dalam beribadah.

Ciri fisik dari orang salafi laki-laki adalah memotong kumis, memanjangkan jenggot, memakai celana panjang tidak *isbal*, sering memakai busana timur tengah. Hal itu disebabkan ulama-ulama Salafiyah mewajibkan

---

<sup>15</sup> Majalah Salafy Edisi Perdana/Syaban/1416 H/1995 H, Rubrik Aqidah, Hal 14-17



memanjangkan jenggot dan mengharamkan isbal. Dasar dari pendapat wajibnya memanjangkan jenggot adalah hadist-hadist sebagai berikut :

1. Nabi Muhammad saw bersabda :

*“Cukur habislah kumis dan peliharalah jenggot.”* (HR. Bukhari dan Muslim).

2. Nabi Muhammad saw bersabda :

*“Pangkas habislah kumis dan peliharalah jenggot.”* (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Nabi Muhammad saw bersabda :

*“Selisihilah orang-orang musyrik, lebatkanlah jenggot, dan cukur habislah kumis.”* (HR Bukhari).

4. Nabi Muhammad saw bersabda :

*“Cukurlah kumis, biarkanlah jenggot, selisihilah orang-orang Majusi.”* (HR. Muslim).<sup>16</sup>

Adapun pendapat terhadap haramnya Isbal adalah hadist-hadist sebagai berikut

1. Nabi Muhammad saw bersabda :

*“Sungguh Allah tidak mau memandang orang yang mengisbal pakaiannya.”* (HR. Nasa’i)

2. Nabi Muhammad saw bersabda :

*“Kain yang berada di bawah mata kaki di dalam neraka.”*(HR. Bukhari).

3. Nabi Muhammad saw bersabda :

*“Kain yang berada di bawah kedua mata kaki berada dalam neraka.”*(HR. Abu Dawud)

---

<sup>16</sup> Abdullah bin Abdul Hamid, *Jenggot Yes Isbal No*, (Yogyakarta:Media Hidayah, 2004), hlm 18.

#### 4. Nabi Muhammad saw bersabda :

*“Ada tiga golongan manusia yang tidak Allah ajak bicara pada hari kiamat, tidak Dia pandang, tidak Dia sucikan, dan bagi mereka siksa yang pedih. Mereka adalah orang yang mengisbal pakaian, orang yang suka mengungkit-ungkit pemberian, dan orang yang melariskan dagangannya dengan sumpah palsu.”* (HR. Muslim)<sup>17</sup>

Ciri fisik bagi wanita adalah memakai jilbab besar. Kebanyakan mereka memakai cadar dan ada juga yang tanpa bercadar tetapi hanya sedikit. Hal itu disebabkan ulama Salafiyah berbeda pendapat dalam memahami Al Quran Surat An-Nur ayat 31. Allah swt berfirman :

*“Dan janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka kecuali yang (biasa) nampak dari mereka. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dada mereka.”*

Mayoritas ulama Salafiyah berpendapat bahwa yang dimaksud “*dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dada mereka*” adalah apabila wanita diperintahkan untuk memanjangkan khimar-nya dari atas kepalanya hingga menutupi dada, artinya hal tersebut secara implisit menunjukkan bahwa ia diperintahkan pula untuk menutupi apa yang ada di antara kepala dan dada, wajah dan leher.<sup>18</sup> Sedangkan minoritas ulama Salafiyah berpendapat tafsir ayat tersebut bahwa menutup wajah tidaklah wajib.

Menurut Dean G Fruit, pengertian konflik adalah persepsi mengenai perbedaan kepentingan (*perceived divergence of interest*).<sup>19</sup> Ringkasnya ada sedikitnya empat hal yang penting dalam memahami teori konflik sosial, antara lain :

##### 1. kompetisi

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm 69.

<sup>18</sup> Amin bin Yahya, *Fatwa-fatwa Wanita jilid III*, (Jakarta: Darul Haq, 2001), hlm 8.

<sup>19</sup> Dean G Fruit, *Teori Konflik Sosial*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), hlm 21.

2. ketaksamaan struktural
3. individu dan kelompok yang ingin mendapatkan keuntungan dan berjuang untuk mencapai revolusi
4. perubahan sosial terjadi sebagai hasil dari konflik antara keinginan yang saling kompetisi dan bukan sekedar adaptasi.<sup>20</sup>

Resolusi konflik merupakan suatu terminologi ilmiah yang menekankan kebutuhan untuk melihat perdamaian sebagai suatu proses terbuka dan membagi proses penyelesaian konflik dalam beberapa tahap sesuai dengan dinamika siklus konflik. Penjabaran tahapan proses resolusi konflik dibuat untuk empat tujuan., yaitu :

1. konflik tidak boleh hanya dipandang sebagai suatu fenomena politik-militer, namun harus dilihat sebagai suatu fenomena sosial.
2. konflik memiliki suatu siklus hidup yang tidak berjalan linear.
3. sebab-sebab suatu konflik tidak dapat direduksi ke dalam suatu variable tunggal dalam bentuk suatu proposisi kausalitas bivariat.
4. resolusi konflik hanya dapat diterapkan secara optimal jika dikombinasikan dengan beragam mekanisme penyelesaian konflik lain yang relevan.

Secara empirik, resolusi konflik dilakukan dalam empat tahap. Tahap pertama masih didominasi oleh strategi militer yang berupaya untuk mengendalikan kekerasan bersenjata yang terjadi. Tahap ke dua memiliki orientasi politik yang bertujuan untuk memulai proses re-integrasi elit politik dari kelompok-kelompok yang bertikai. Tahap ketiga lebih bernuansa sosial dan

---

<sup>20</sup> Simon Fisher, *Mengelola Konflik : Keterampilan & Strategi Untuk Bertindak*, The British Council Indonesia, 2001.

berupaya untuk menerapkan problem solving approach. Tahap terakhir memiliki nuansa cultural yang kental karena tahap ini bertujuan untuk melakukan perombakan-perombakan struktur sosial budaya yang dapat mengarah kepada pembentukan komunitas perdamaian yang langgeng.

Ada beberapa teori mengenai berbagai penyebab konflik, yaitu :

### 1. Teori Hubungan Masyarakat

Menganggap bahwa konflik disebabkan oleh polarisasi yang terus terjadi, ketidakpercayaan dan permusuhan di antara kelompok yang berbeda dalam suatu masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai dalam teori ini adalah meningkatkan komunikasi dan saling pengertian antara kelompok-kelompok yang mengalami konflik serta mengusahakan toleransi agar masyarakat lebih bisa saling menerima keragaman yang ada di dalamnya.

### 2. Teori Negosiasi Prinsip

Menganggap bahwa konflik disebabkan oleh posisi yang tidak selaras dan perbedaan pandangan tentang konflik oleh pihak-pihak yang mengalami konflik. Sasaran yang ingin dicapai teori ini adalah membantu pihak-pihak yang mengalami konflik untuk memisahkan perasaan pribadi dengan berbagai masalah dan isu, dan memungkinkan mereka untuk melakukan negosiasi berdasarkan kepentingan-kepentingan mereka daripada posisi tertentu yang sudah tetap. Selain itu melancarkan proses pencapaian kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak atau semua pihak.

### 3. Teori Kebutuhan Manusia

Berasumsi bahwa konflik yang berakar dalam disebabkan oleh kebutuhan dasar manusia (fisik, mental dan sosial) yang tidak terpenuhi atau dihalangi. Sasaran yang ingin dicapai teori ini adalah membantu pihak-pihak yang mengalami konflik untuk mengidentifikasi dan mengupayakan bersama kebutuhan mereka yang tidak terpenuhi dan menghasilkan pilihan-pilihan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu. Di samping itu agar pihak-pihak yang mengalami konflik mencapai kesepakatan untuk memenuhi kebutuhan dasar semua pihak.

#### 4. Teori Identitas.

Berasumsi bahwa konflik disebabkan karena identitas yang terancam, yang sering berakar pada hilangnya sesuatu atau penderitaan di masa lalu yang tidak diselesaikan. Sasaran yang ingin dicapai dalam teori ini adalah dapat mengidentifikasi ancaman-ancaman dan ketakutan yang mereka rasakan masing-masing dan untuk membangun empati dan rekonsiliasi di antara mereka. Selain itu agar meraih kesepakatan bersama yang mengakui kebutuhan identitas pokok semua pihak.

#### 5. Teori Kesalahpahaman Antar Budaya

Berasumsi bahwa konflik disebabkan oleh ketidakcocokan dalam cara-cara komunikasi di antara berbagai budaya yang berbeda. Sasaran yang ingin dicapai dalam teori ini adalah mengurangi pengetahuan pihak-pihak yang mengalami konflik mengenai budaya pihak lain, mengurangi stereotip negatif yang mereka miliki tentang pihak lain dan meningkatkan keefektifan komunikasi antarbudaya.

## 6. Teori Transformasi Konflik

Berasumsi bahwa konflik disebabkan oleh masalah-masalah ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang muncul sebagai masalah-masalah sosial, budaya dan ekonomi. Sasaran yang ingin dicapai dalam teori ini adalah mengubah berbagai struktur dan kerangka kerja yang menyebabkan ketidaksetaraan dan ketidakadilan termasuk kesenjangan ekonomi. Selain itu meningkatkan jalinan hubungan dan sikap jangka panjang di antara pihak-pihak yang mengalami konflik serta mengembangkan berbagai proses dan sistem untuk mempromosikan pemberdayaan, keadilan, perdamaian, pengampunan, rekonsiliasi dan pengakuan.<sup>21</sup>

Menurut James A.F. Stoner dan Charles Wankel , ada lima jenis konflik yaitu : konflik intrapersonal, konflik interpersonal, konflik antar individu dan kelompok, konflik antar kelompok dan konflik antar organisasi.

Konflik intrapersonal adalah adalah konflik seseorang dengan dirinya sendiri. Konflik ini terjadi bila pada waktu yang sama seseorang memiliki dua keinginan yang tidak mungkin dipenuhi sekaligus. Sebagaimana diketahui bahwa dalam diri seseorang bisaanya terdapat hal-hal sebagai berikut :

1. sejumlah kebutuhan-kebutuhan dan peranan-peranan yang bersaing
2. beraneka macam cara yang berbeda yang mendorong peranan-peranan dan kebutuhan-kebutuhan itu terlahirkan
3. banyaknya bentuk-bentuk halangan-halangan yang bisa terjadi di antara dorongan dan tujuan

---

<sup>21</sup> Simon Fisher, *Mengelola Konflik : Keterampilan & Strategi Untuk Bertindak*, The British Council Indonesia, 2001.

4. terdapatnya baik aspek positif maupun negatif yang menghalangi tujuan-tujuan yang diinginkan

Hal-hal di atas dalam proses adaptasi seseorang terhadap lingkungannya acapkali menimbulkan konflik. Kalau konflik dibiarkan maka akan menimbulkan keadaan yang tidak menyenangkan.

Ada tiga macam bentuk konflik intrapersonal yaitu :

1. konflik pendekatan-pendekatan, contohnya orang yang dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama menarik
2. konflik pendekatan-penghindaran, contohnya orang yang dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama menyulitkan
3. konflik penghindaran-penghindaran, contohnya orang yang dihadapkan pada satu hal yang mempunyai nilai positif dan negatif sekaligus

Konflik Interpersonal adalah pertentangan antar seseorang dengan orang lain karena pertentangan kepentingan atau keinginan. Hal ini sering terjadi antara dua orang yang berbeda status, jabatan, bidang kerja dan lain-lain. Konflik ini merupakan suatu dinamika yang amat penting dalam suatu organisasi karena konflik macam ini akan melibatkan beberapa peranan dari beberapa anggota organisasi yang bisa mempengaruhi proses pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Konflik antar individu-individu dan kelompok-kelompok seringkali berhubungan dengan cara individu menghadapi tekanan-tekanan untuk mencapai konformitas, yang ditekankan kepada mereka oleh kelompok kerja mereka. Sebagai contoh dapat dikatakan bahwa seseorang individu dapat

dihukum oleh kelompok kerjanya karena ia tidak dapat mencapai norma-norma produktivitas kelompok dimana ia berada.

Robbins menjelaskan bahwa konflik itu adalah hal yang alamiah dan selalu akan terjadi. Konflik merupakan bagian dari pengalaman hubungan antar pribadi (*Interpersonal Experience*). Oleh karena itu konflik tidak bisa dihindari, sebaiknya konflik dikelola dengan efektif sehingga dapat bermanfaat dan dapat menciptakan perbedaan serta pembaharuan ke arah yang lebih baik dalam organisasi. Kesimpulannya konflik tidak selalu merugikan selama masih bisa ditangani dengan baik sehingga dapat mengarah ke inovasi dan perubahan, memberi tenaga kepada orang yang bertindak, menyumbangkan perlindungan untuk hal-hal positif serta menjadikan unsur penting dalam analisis.

Untuk menangani konflik dengan efektif, harus mengetahui kemampuan diri sendiri dan juga pihak-pihak yang mempunyai konflik. Ada beberapa cara untuk menangani konflik antara lain:

1. Introspeksi diri

Hal ini menyangkut bagaimana menghadapi konflik, gaya apa yang tepat digunakan, apa saja yang menjadi dasar persepsi kita. Hal ini penting untuk dilakukan sehingga dapat mengukur kemampuan diri sendiri.

2. Mengevaluasi pihak-pihak yang terlibat

Sangat penting mengetahui pihak-pihak yang terlibat sehingga dapat mengidentifikasi kepentingan apa saja yang mereka miliki bagaimana nilai dan sikap mereka atas konflik tersebut dan apa perasaan mereka atas terjadinya



konflik. Kesempatan untuk sukses dalam menangani konflik semakin besar jika melihat konflik yang terjadi dengan semua sudut pandang.

### 3. Identifikasi sumber konflik

Seperti dituliskan di atas, konflik tidak muncul begitu saja. Sumber konflik sebaiknya dapat teridentifikasi sehingga sasaran penanganannya lebih terarah kepada sebab konflik.

### 4. Mengetahui pilihan penyelesaian atau penanganan konflik yang ada dan memilih yang tepat

Menurut Spiegel, ada lima tindakan yang dapat kita lakukan dalam penanganan konflik, yaitu :

#### 1. Berkompetisi

Tindakan ini dilakukan jika mencoba memaksakan kepentingan sendiri di atas kepentingan pihak lain. Pilihan tindakan ini bisa sukses dilakukan jika situasi saat itu membutuhkan keputusan yang cepat, kepentingan salah satu pihak lebih utama dan pilihan kita sangat vital. Hanya perlu diperhatikan situasi kalah-menang akan terjadi di sini. Pihak yang kalah akan merasa dirugikan dan dapat menjadi konflik yang berkepanjangan. Tindakan ini bisa dilakukan dalam hubungan atasan dengan bawahan, dimana atasan menempatkan kepentingannya di atas kepentingan bawahan.

#### 2. Menghindari konflik

Tindakan ini dilakukan jika salah satu pihak menghindari dari situasi tersebut secara fisik maupun psikologis. Sifat tindakan ini hanya menunda konflik yang terjadi. Situasi menang-kalah terjadi lagi di sini. Menghindari konflik bisa

dilakukan jika masing-masing pihak mencoba untuk mendinginkan suasana, membekukan konflik untuk sementara. Dampak kurang baik bisa terjadi jika pada saat yang kurang tepat konflik meletus kembali, ditambah lagi jika salah satu pihak menjadi stress karena merasa masih memiliki hutang penyelesaian persoalan tersebut.

### 3. Akomodasi

Yaitu jika kita mengalah dan mengorbankan beberapa kepentingan sendiri agar pihak lain mendapat keuntungan dari situasi konflik itu. Disebut juga sebagai *self scarifying behaviour*. Hal ini dilakukan jika kita merasa bahwa kepentingan pihak lain lebih utama atau kita ingin tetap menjaga hubungan baik dengan pihak tersebut. Pertimbangan antara kepentingan pribadi dengan keinginan hubungan baik menjadi hal yang utama di sini.

### 4. Kompromi

Tindakan ini dapat dilakukan jika kedua belah pihak merasa bahwa kedua hal tersebut sama-sama penting dan hubungan baik menjadi yang utama. Masing-masing pihak akan mengorbankan sebagian kepentingannya untuk mendapatkan situasi menang-menang (*win-win solution*).

### 5. Berkolaborasi

Menciptakan situasi menang-menang dengan saling bekerja sama.

Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah adalah nama sebuah yayasan pendidikan pesantren yang berlokasi di Dusun Degolan, Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman tepatnya di jalan Kaliurang km. 15 Yogyakarta. Pesantren ini dirintis oleh Ustadz Ja'far Umar Tholib pada tahun

1993, beliau sosok yang pandai berretorika. Sampai saat ini namanya mencuat dengan adanya laskar Jihad Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

## F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah meneliti secara mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut.

### 1. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu subyek yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>22</sup> Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah santri pondok Pesantren Ihya' As Sunnah Sleman Yogyakarta.

Sedangkan obyek Penelitian adalah pemahaman santri tentang doktrin aliran Salafiyah di Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah Sleman Yogyakarta.

### 2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>23</sup> Observasi ini digunakan untuk mengamati pemunculan konflik

---

<sup>22</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 34.

<sup>23</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 63.

sosial yang terjadi pada santri pondok Pesantren Ihya' As Sunnah menggunakan cara :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan pula.<sup>24</sup> Adapun yang menjadi obyek untuk diwawancarai adalah santri pondok Pesantren Ihya' As Sunnah.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas dan bebas terpimpin. Wawancara bebas adalah pewawancara bebas menanyakan apa saja tanpa membawa pedoman yang akan ditanyakan. Wawancara bebas terpimpin adalah pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>25</sup>

### 2. Metode Dokumentasi

Disebut dokumentasi apabila penyelidikan ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.<sup>26</sup> Dalam metode ini penulis, menggunakan sumber-sumber dari buku dan majalah As Salafy.

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi:

#### 1. keadaan dan jumlah santri

---

<sup>24</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm 165.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 145-146.

<sup>26</sup> Winarno Surachmat, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm 132.

2. struktur kepengurusan pondok pesantren

3. jadwal kegiatan di pondok pesantren

Penulis menggunakan metode ini dengan cara menyelidiki dokumen/buku, dokumen di masmedia bulletin atau majalah yang bisa memberikan keterangan penelitian tersebut.

b. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah membuat analisa dengan metode analisa deskriptif analisis, yaitu memaparkan data-data yang ada dan kemudian menganalisa data-data tersebut dengan pendekatan hereumenetik. Lalu pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya dengan perincian sebagai berikut :

Bab I. merupakan bab pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah Sleman Yogyakarta dilihat dari keadaan geografis dan keadaan sosial budayanya.

Bab III, Sejarah aliran Salafiyah, profil tokoh penyebar dakwah Salafiyah Pesantren Ihya' Sunnah, dan berdirinya Pesantren Ihya' As Sunnah.

Bab IV, Definisi Salaf, Salafiyah dan Salafi, doktrin-doktrin aliran Salafiyah dan berisi elaborasi beberapa potensi pemunculan konflik sosial dibalik doktrin aliran Salafiyah pada santri di Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah Sleman Yogyakarta dengan masyarakat non Salafi.

Bab V, merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang berisi penutup, yang mencakup tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan penulis sajikan beberapa kesimpulan dan saran-saran yang penulis buat berkenaan dengan *Doktrin Aliran Salafiyah dan Pemunculan Konflik sosial*. Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan kesimpulan dan saran-saran tersebut sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menyusun dan menganalisis data yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman santri pesantren Ihya' As Sunnah merupakan cerminan dari pemikiran Ibnu Taimiyah, Ibnu Qoyyim Al Jauziyah, Muhammad bin Abdul Wahhab dan Ulama abad ini yang mengikuti beliau yang bermanhaj Salafus Shalih.
2. Potensi pemunculan konflik sosial terjadi sebagai akibat dari perbedaan persepsi (pendapat) dalam memahami masalah-masalah agama, yaitu : persepsi tentang bid'ah, tahlilan, sholawatan, dan peringatan maulud nabi Muhammad saw.

#### **B. Saran saran**

Saran-saran yang penulis ajukan untuk menekan konflik yang terjadi sebagai akibat dari doktrin aliran Salafiyah adalah :

1. Hendaknya kita semua memahami bahwa perbedaan persepsi (pendapat) adalah sebuah kewajaran sehingga konflik tidak bertambah besar.

2. Hendaknya setiap perbedaan persepsi disikapi dengan kepala dingin dan dicari titik tengah sehingga yang kelihatan bukanlah perbedaan melainkan persamaan.



- Imam Bawani, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*. Surabaya : Al Ikhlas, 1993.
- Mardalis, *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Pius, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Soetapa, Djaka , *Radikalisme Agama dan Masa Depan Bangsa*. (makalah), 2004.
- .Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Winardi, *Manajemen Konflik (Konflik Perubahan dan Pengembangan)*, Jakarta :  
Mandar Maju, 1994.
- Yuniardi, Harry, *Santri NU Menggugat Tahlilan*, Bandung: Mujahid Press, 2003.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**CURICULUM VITAE**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**1. DATA PRIBADI**

Nama : Siti Rofiqoh  
Tempat /Tanggal Lahir : Kalisari, 14 Juli 1983  
Jenis kelamin : Perempuan  
Status : Menikah  
Suku/bangsa : Jawa/Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Ds Bumi Mulya Rt 06 Rw 03 Kecamatan Muko-muko  
Utara /Teras Terunjam Kabupaten Bengkulu Utara  
Alamat Jogja : Ds Sombomerten Rt 06 Rw 21 Kelurahan Maguwoharjo  
Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta  
Tinggi / berat badan : 168 cm / 48 kg  
Telepon : 085643040016

**2. PENDIDIKAN**

1990-1996 : SDN 36 Muko-muko Utara  
1996-1999 : MTSN Lubuk Mukti Muko-muko Utara  
1999-2002 : MA Pancasila Kodya Bengkulu  
2002-2006 : Program Strata 1 Fakultas Ushuluddin Jurusan Sosiojogi Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**3. HOBBY**

1. Membaca buku, Koran, dan majalah
2. Olahraga Volley dan badminton

Handwritten text in a decorative margin, likely a title or chapter heading, written in a cursive script.

Main body of handwritten text, organized into several vertical columns. The script is dense and appears to be a form of Arabic or Persian calligraphy. The text is somewhat faded and difficult to read due to the high contrast of the scan.





WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		
	TD	TQ (A)	TQ (B)	TD	TQ (A)	TQ (B)	TD	TQ (A)	TQ
JAM KE 1	TAFSIR AS SA'DY		TAFSIR AS SA'DY		TAFSIR AS SA'DY		TAFSIR AS SA'DY		
JAM KE 2	AL ARABIYYAH	DOA DOA	AL QUR'AN	AL ARABIYYAH DOA	AL QUR'AN	AL QUR'AN	AL ARABIYYAH DOA	AL QUR'AN	BELA DIRI
JAM KE 3	QOWA'ID ARABIYYAH	AL QUR'AN	AL QUR'AN	QOWA'ID ARABIYYAH	AL QUR'AN	AL QUR'AN	QOWA'ID ARABIYYAH	AL QUR'AN	AL QUR'AN
JAM KE 4	KASYFU SUBHAT	—	BHS. ARAB	KASYFU SUBHAT	—	BHS. ARAB	KASYFU SUBHAT	—	BH AR.
JAM KE 5	AL ARABIYYAH	AL QUR'AN	TAJWID	AL ARABIYYAH	AL QUR'AN	TAJWID	AL ARABIYYAH	AL QUR'AN	TAJ
JAM KE 6	HILYAH THOLABUL ILMI		BULUGHUL MARAM		BULUGHUL MARAM		BULUGHUL MARAM		
JAM KE 7	SYARH KITAB TAUHID (SIEKH ABDURROHMAN BIN HASAN ALU SYEKH)		—		—		—		

# JADWAL JAGA MALAM

<p>I</p> <p>YUSRON YANTO ABROR</p> <p>‘ABDUS SHOMAD MISBAR TAUFIQ</p>	<p>II</p> <p>RUSYDIAN MUKHLIS ABU DAUD</p> <p>UJANG LUTHFI IBROHIM (RJAU)</p>	<p>III</p> <p>ABUL FIDA ‘ABDULLAH HUMAIDI</p> <p>HAMZAH (Lampung) MUKHLISIN SAHL</p>
<p>IV</p> <p>ABU SA’AD AHMAD YANI FUDHAIL WAWAN</p> <p>MUHAMMAD ISMAIL MASRO’I</p>	<p>V</p> <p>‘ABDULLAH AIDI IRWAN FITRIONO INSAN KHOLID</p> <p>MUHAMMAD SAID IJTIHAD</p>	<p>VI</p> <p>SALMAN SAFIK WAZAN RODHIN IRHAM HIRSAN HERY</p>

**Keterangan :**

- ⊗ Waktu Jaga : 23.00 - 04.00
- ⊗ Setiap Ketua Regu (Huruf yang tercetak warna) membangunkan/mengumpulkan anggotanya 15 menit sebelum waktu jaga, serta menyiapkan perlengkapan jaga (menghubungi kantor pondok).
- ⊗ Per 30 menit secara bergiliran mengontrol areal pondok selama 20 menit (Masjid, Kandang Kambing, Belakang Rumah Al Ustadz Ja’far).
- ⊗ Bagi yang bertugas untuk membantu membangunkan santri lainnya pada Adzan Pertama.
- ⊗ Diperbolehkan untuk melanjutkan istirahat (hanya di pos jaga) seusai sholat shubuh berjama’ah.



# Daurah Ramadhan

Seperti Biasa  
Acara Ini  
**GRATIS**

Sibukkan diri anda dengan menuntut ilmu agama di bulan Ramadhan bersama  
**AL-USTADZ JAFAR UMAR THALIB**, membahas kitab..  
**'UDDATUSHSHOORIN'**  
"kekuatan untuk menjadi orang yang sabar"  
karya: **AL IMAM IBNU QOYYIM AL JAUZIYYAH RAHIMAHULLAH**  
kitab ini menjelaskan tentang apa sesungguhnya amalan-amalan yang utama yang akan  
mengantarkan seseorang untuk mencapai kedudukan orang yang sabar

Peserta:  
**MUTRA DAN PUTRI**

Daftarkan Diri!  
Anda Segera!!  
**GRATIS**

**5 OKTOBER 2005**

syarat peserta:  
1. Mendaftarkan diri dikantor  
'Ihya' As Sunnah atau  
telpon 0274-895790.  
2. Membawa alat tulis.  
3. Membawa mushaf al-qur'an.

**Fasilitas:**

1. Tempat menginap gratis.
2. Makan dan minum-selama acara dengan gratis.
3. Bagi peserta ingin memiliki fotocopy kitab yg dikaji atau kitab asli panitia menyediakan dengan mengganti biaya, penggantian dan biaya pembelian.

**Tempat:**

Pondok Pesantren Ihya' As Sunnah  
Jl. Kaliurang km. 15 Degolan,  
Umbulmartani, Ngemplak Sleman Jogjakarta.

HAARRREE GEENNEE  
GAK IKUT TA'LIM ????!!

SAHUR...  
SAHUUUUUR...

ALHAMDULILLAH...  
PILASA MENEH...

GUNUNG MERAPI  
(CERITANYA)

Penyelenggara

0274 895790

**SALAFY**

menjajek generasi salafus shalih

iQ  
Solution

design/cetak|081328708330

**M**

mediasalafy.com  
official website

Pondok Pesantren  
**Ihya' As Sunnah**

Jl. Kaliurang Km.15  
Degolan, Umbulmartani  
Ngemplak Sleman

Telp: 0274 895790

Asjilat  
Adda'wah

7 Mp3 Kajian Islam

alamat: 0274 895760

**LANARKA**

PENERBIT LANARKA 08882716437

**KOPERASI IHYA  
Assunnah**

# KAJIAN ISLAM INTENSIF

Sibukkan diri anda di masa liburan bersama :

## Al Ustadz Ja'far Umar Thalib

Membahas Kitab :

*Iqoodzu Himam Ulil Ashar Lil Iqtidaa' bi Sayyidil Muhajirin Wal Anshor*  
(Membangkitkan semangat orang yang berakal untuk berpegang teguh dengan ajaran Nabi)

Karya: Al Imaam Al Fullaani Rahimahullaah

Kitab ini membahas tentang  
keharusan untuk mengikuti Sunnah Nabi  
dan memperingatkan ummat dari  
bahaya Bid'ah dan sikap Taqlid  
(yakni "membebek" kepada pimpinan atau tokoh dalam beragama)

peserta : Putera dan Puteri

Syarat peserta :

1. Mendaftarkan diri di kantor Ma'had Thya' As Sunnah atau telp 0274-895790
2. Membawa Alat Tulis
3. Membawa Mushaf Al Quran

Fasilitas :

1. Tempat menginap (baru) gratis
2. Makan dan minum selama acara dengan gratis
3. Bagi peserta yang ingin memiliki fotocopy kitab yang di kaji, panitia menyediakan dengan mengganti biaya penggandaan

Lokasi:

Pondok Pesantren Thya' As Sunnah  
jalan kaliurang km.15 Degolan, Umbulmartani, Ngemplak Sleman Jogjakarta

Waktu: 25 Juli - 10 Agustus 2006 - Insya Allah-

Daftarkan diri anda segera  
Acara ini GRATIS..!!



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.9/1572/2006  
Lamp. : Satu Bendel Skripsi  
Hal : Undangan

Yogyakarta, 25 November 2006

Kepada :

- Yth 1. Drs. Sudin, M.Hum (Ketua)  
2. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag (Sekretaris)  
3. Muhammad Amin Lc.MA (Pembimbing)  
4. Munawar Ahmad SS, M.Si (P.Pembimbing)  
5. Rahmat Fajri, M.Ag (Penguji I)  
6. Ustadi Hamzah, M.Ag (Penguji II)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mengharap dengan hormat kehadiran Bpk/Ibu/Sdr selaku Panitia Ujian Munaqosyah pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Desember 2006  
Pukul : 12.00 WIB.  
Tempat : Ruang LABORATORIUM LT. II

Untuk melaksanakan Ujian Munaqosyah mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Siti Rofiqoh  
N I M : 02541103  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan : SA

Judul Skripsi: *Doktrin Aliran Salafiyah dan Pemunculan Konflik Teologis (Studi Kasus Terhadap Pemahaman Santri Pondok Pesantren Ihya'As Sunnah di Degolan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta)*

Apabila Bpk/Ibu/Sdr berhalangan hadir, diharap memberitahu kepada Fakultas sekurang-kurangnya empat hari sebelum Ujian Munaqosyah dilaksanakan.

Atas perhatian Bpk/Ibu/Sdr diucapkan terima kasih.

Assalamualaikum Wr. Wb.  
M. Dekan  
Ketua Prodi SA  
Drs. Moh. Damami, M.Ag  
Telp. 150202822

Tembusan :

1. Kasubag. Akademik (untuk menyiapkan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan (sebagai undangan)